

**LAPORAN KEGIATAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PkM)**



**TRANSFORMASI KEUANGAN:
SOSIALISASI DAN PELATIHAN AKUNTANSI BAGI PESANTREN
UNTUK MENINGKATKAN TATA KELOLA PONDOK PESANTREN**

Oleh:

Antin Rakhmawati, M.AB NIDN. 0724129303 Ketua Tim Pengusul

Muhammad Nizar, M.E.I NIDN. 07240187 Anggota Tim

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN**

2023

LEMBAR PENGESAHAN

- 1 Judul Kegiatan : Transformasi Keuangan: Sosialisasi dan Pelatihan Akuntansi Bagi Pesantren untuk Meningkatkan Tata Kelola Pondok Pesantren
- 2 Nama Ketua
Nama Lengkap : Antin Rakhmawati, M.AB
NIDN : 0724129303
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik
Keahlian : Akuntansi
Nama Anggota
Nama Lengkap : Muhammad Nizar, M.E.I
NIDN : 0724018701
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Agama Islam
Keahlian : Digital Marketing
- 2 Program Studi : Administrasi Bisnis
- 3 Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik
- 4 Waktu Pelaksanaan : 2 Minggu
- 5 Partisipasi Mahasiswa : 2 Mahasiswa
- 6 Subjek Pengabdian : Pengurus Pesantren
- 7 Lokasi : Sengonagung Kecamatan Purwosari Kabupaten
- 8 Biaya : Rp 2.160.000,-

Pasuruan, 2 Januari 2023

Mengetahui,

Dekan FISIP



Dr. Any Urwatul Wutsqo, M.AB

NIP. Y 0691103037

Ketua Pelaksana



Antin Rakhmawati, M.AB

NIP.Y 0691903060

Menyetujui,

Kepala LPPM



Teguh Sarwo Aji, SP., MMA

NIP.Y 0690202002

Daftar Isi

Cover	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Daftar ISI.....	iii
Abstrak	iv
Kata Pengantar.....	v
BAB I Latar Belakang.....	1
BAB II Kajian Teori.....	2
BAB II Metodologi Pengabdian	4
BAB IV Pelaksanaan.....	5
BAB V Kesimpulan.....	9
BAB VI Saran.....	10
Daftar Pustaka	11
Lampiran 1 Biodata.....	13
Lampiran 2 Penggunaan Dana	15
Lampiran 3 Peta Lokasi	16
Lampiran 4 Surat Tugas.....	17

Abstrak

Program pengabdian masyarakat dengan judul "Transformasi Keuangan: Sosialisasi dan Pelatihan Akuntansi bagi Pesantren untuk Meningkatkan Tata Kelola Pondok Pesantren" bertujuan untuk meningkatkan tata kelola keuangan pesantren melalui sosialisasi dan pelatihan akuntansi. Langkah pertama dalam metodologi ini adalah menggali masukan dan partisipasi dari semua pemangku kepentingan terkait dalam pesantren. Para pengasuh, pengurus, pengajar, dan wali santri berperan aktif dalam memberikan masukan tentang kebutuhan dan tantangan dalam pengelolaan keuangan. Partisipasi ini membantu memahami situasi dan kebutuhan secara lebih mendalam, sehingga solusi yang diusulkan dapat lebih tepat dan relevan.

Hasil dari kegiatan langkah pertama ini menjadi dasar penting untuk merancang program sosialisasi dan pelatihan akuntansi yang adaptif dan responsif. Program ini dirancang dengan memahami kondisi pesantren secara mendalam, termasuk ukuran, budaya, dan tingkat pengetahuan peserta tentang akuntansi. Materi dan pendekatan pelatihan disesuaikan agar lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh peserta. Program ini memberikan penekanan pada penerapan praktis konsep akuntansi dalam pengelolaan keuangan pesantren, dengan pendekatan interaktif melalui sesi tanya jawab, diskusi kelompok, dan latihan praktis.

Program sosialisasi dan pelatihan akuntansi ini dilaksanakan secara partisipatif, adaptif, dan responsif sesuai dengan rencana yang telah dirancang. Selama pelaksanaan, akan dilakukan evaluasi dan monitoring secara terus-menerus untuk mengukur tingkat keberhasilan dan dampak dari transformasi keuangan yang telah dilakukan. Evaluasi akan melibatkan peserta program, pengurus pesantren, serta pihak eksternal yang terkait. Hasil evaluasi dan umpan balik akan menjadi dasar untuk perbaikan dan penyesuaian program agar lebih responsif terhadap kebutuhan pesantren.

Diharapkan bahwa program "Transformasi Keuangan: Sosialisasi dan Pelatihan Akuntansi bagi Pesantren untuk Meningkatkan Tata Kelola Pondok Pesantren" ini akan memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan tata kelola keuangan pesantren dan memberdayakan para peserta untuk menerapkan konsep akuntansi dengan lebih baik dalam konteks pesantren mereka masing-masing. Melalui upaya kolaboratif dan kesadaran akan pentingnya transparansi dan akuntabilitas, diharapkan pesantren dapat mengelola dana dengan lebih efisien dan mendukung pertumbuhan dan pembangunan yang berkelanjutan.

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan program pengabdian masyarakat ini dengan judul "Transformasi Keuangan: Sosialisasi dan Pelatihan Akuntansi bagi Pesantren untuk Meningkatkan Tata Kelola Pondok Pesantren."

Dalam mengawali kata pengantar ini, kami ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga kepada Allah SWT atas berkah-Nya yang senantiasa mengiringi langkah-langkah kami dalam mewujudkan program ini. Tak lupa kami ucapkan shalawat serta salam kepada Rasulullah SAW, yang telah menjadi suri tauladan bagi umat manusia dan membawa rahmat bagi seluruh alam.

Program pengabdian masyarakat ini adalah hasil dari kerjasama yang erat antara tim pengabdian masyarakat, pesantren, serta semua pihak yang turut berperan dalam keberlangsungannya. Dengan penuh semangat dan dedikasi, kami berupaya untuk memberikan kontribusi positif dan nyata bagi perkembangan tata kelola keuangan di pesantren, sebagai lembaga pendidikan yang memiliki peran sentral dalam membentuk generasi masa depan.

Langkah pertama dalam metodologi program ini adalah menggali masukan dan partisipasi dari semua pemangku kepentingan terkait di pesantren. Proses ini melibatkan para pengasuh, pengurus, pengajar, dan wali santri untuk memberikan masukan tentang kebutuhan dan tantangan dalam pengelolaan keuangan pesantren. Partisipasi aktif dari semua pihak menjadi landasan penting dalam merumuskan solusi yang tepat dan relevan, yang berujung pada program sosialisasi dan pelatihan akuntansi yang adaptif serta responsif.

Dalam perjalanan pelaksanaan program, kami selalu berusaha untuk memahami kondisi pesantren secara mendalam, agar materi dan pendekatan pelatihan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik unik dari setiap pesantren. Kami percaya bahwa transparansi, partisipasi, dan kolaborasi adalah kunci utama dalam mencapai keberhasilan program ini.

Kami juga menyadari bahwa pencapaian tujuan program tidak dapat lepas dari evaluasi dan monitoring yang berkelanjutan. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk terus melakukan evaluasi dan memperbaiki program secara berkesinambungan agar responsif terhadap kebutuhan pesantren dan mampu memberikan manfaat maksimal.

Kami berharap bahwa program "Transformasi Keuangan: Sosialisasi dan Pelatihan Akuntansi bagi Pesantren untuk Meningkatkan Tata Kelola Pondok Pesantren" ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan tata kelola keuangan pesantren. Semoga melalui peningkatan kemampuan akuntansi dan kesadaran akan pentingnya transparansi serta akuntabilitas, pesantren dapat mengelola dana dengan lebih efisien dan mendukung pertumbuhan dan pembangunan yang berkelanjutan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kerjasama dalam pelaksanaan program ini. Semoga apa yang telah kami lakukan menjadi ladang amal jariyah yang terus mengalir manfaatnya bagi pesantren dan masyarakat luas.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tim Pengabdian Masyarakat

BAB I LATAR BELAKANG

Pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional yang memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan moral generasi muda di Indonesia (Abdurrahman, 2020). Sebagai lembaga yang mengemban tanggung jawab mendidik dan membimbing santri (para peserta didik), pondok pesantren memiliki tujuan mulia untuk mencetak generasi penerus yang berakhlakul karimah dan berwawasan keislaman (Muafiah et al., 2022). Selain itu, pondok pesantren juga berperan sebagai pusat kegiatan dakwah dan pencerahan bagi masyarakat sekitar (Arjiarna et al., 2020).

Dalam perkembangannya, pondok pesantren juga harus mampu beradaptasi dengan dinamika zaman yang terus berubah (Sadiyah, 2022). Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan adalah tata kelola keuangan pesantren (Rodiah et al., 2020). Tata kelola keuangan yang baik akan mendukung kelancaran operasional pesantren, pemenuhan kebutuhan pendidikan santri, serta penguatan infrastruktur dan fasilitas pendukung lainnya (Soleha et al., 2022). Namun, masih banyak pesantren di Indonesia yang menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan mereka secara efektif dan efisien (Yanuar, 2019).

Dalam konteks inilah diperlukan upaya untuk memberdayakan dan meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan pondok pesantren melalui program sosialisasi dan pelatihan akuntansi (Tania, 2021). Pelatihan akuntansi bagi pesantren menjadi penting karena mengatasi beberapa permasalahan yang umumnya dihadapi oleh pesantren dalam pengelolaan keuangannya, diantaranya tata kelola keuangan yang tidak efektif (Erwati et al., 2022), kurangnya transparansi dan akuntabilitas (et al., 2020), keterbatasan pengetahuan (Norsain & Faisol, 2019), kurangnya keterampilan dalam pengelolaan keuangan (Anggraeny et al., 2018).

Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada para pengelola pesantren dalam mengelola keuangan secara profesional dan transparan. Dengan demikian, pesantren dapat melakukan transformasi keuangan yang bertanggung jawab dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya finansial untuk mendukung kegiatan pendidikan dan dakwah.

Selain itu, dengan memiliki sistem akuntansi yang baik, pesantren akan lebih mudah dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja keuangan mereka (Audina, 2020; Nurainiyah, 2019; Rahmat, 2019). Hal ini akan membantu pengambilan keputusan yang tepat dalam mengelola dan mengalokasikan dana, serta mendorong pertumbuhan dan perkembangan pesantren secara berkelanjutan.

Melalui program sosialisasi dan pelatihan akuntansi bagi pesantren, diharapkan terjadi peningkatan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya tata kelola keuangan yang baik. Dengan adanya dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak, seperti lembaga pendidikan, akademisi, dan praktisi keuangan, program ini dapat berjalan dengan sukses dan memberikan dampak yang positif bagi pondok pesantren dan masyarakat sekitarnya.

Dengan transformasi keuangan yang dilakukan melalui sosialisasi dan pelatihan akuntansi, pesantren akan semakin menjadi lembaga pendidikan yang profesional, transparan, dan mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan pendidikan dan keislaman di Indonesia. Transformasi ini diharapkan menjadi tonggak penting dalam memajukan tata kelola pondok pesantren menuju masa depan yang lebih cerah dan berdaya saing.

BAB II KAJIAN TEORI

1. Pengertian Pengabdian Masyarakat

Pengabdian masyarakat merupakan suatu bentuk kontribusi nyata dari perguruan tinggi atau lembaga lainnya terhadap masyarakat (Rahmawati, 2017). Dalam konteks pendidikan tinggi, pengabdian masyarakat merupakan salah satu pilar tri dharma perguruan tinggi yang selain meliputi pendidikan dan penelitian (Septiani, 2019). Pengabdian masyarakat bertujuan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh perguruan tinggi untuk memecahkan berbagai permasalahan nyata yang dihadapi oleh masyarakat (Ali, 2021).

2. Transformasi Keuangan dalam Konteks Pondok Pesantren

Transformasi keuangan mengacu pada perubahan fundamental dalam pengelolaan keuangan suatu organisasi atau lembaga (Muhamada, 2020). Dalam konteks pondok pesantren, transformasi keuangan bertujuan untuk memodernisasi dan memperbaiki tata kelola keuangan pesantren agar lebih efektif, efisien, dan transparan (M, 2013).

Pesantren sebagai lembaga pendidikan dan keagamaan juga memiliki tanggung jawab untuk mengelola keuangannya secara profesional (et al., 2020). Dalam lingkungan pesantren yang kompleks dengan berbagai kegiatan pendidikan dan keagamaan, diperlukan transformasi keuangan untuk menghadapi berbagai tantangan yang ada (Dewi et al., 2020).

3. Peran Akuntansi dalam Transformasi Keuangan Pondok Pesantren

Akuntansi memainkan peran kunci dalam transformasi keuangan pondok pesantren (Dewi et al., 2020). Dengan memiliki sistem akuntansi yang baik, pondok pesantren dapat mencatat, mengelola, dan melaporkan keuangan mereka dengan lebih terstruktur dan terorganisir (Fitriyah, 2020). Hal ini akan memungkinkan pengelola pesantren untuk lebih mudah melakukan pengawasan terhadap keuangan, mengambil keputusan yang tepat, dan meningkatkan efisiensi penggunaan dana (Bachtiar & Nurfadilah, 2019).

Selain itu, akuntansi juga memberikan transparansi dalam pengelolaan keuangan (Bastian, 2019). Para pihak yang terlibat, seperti donatur, wali santri, dan pihak eksternal lainnya, akan lebih percaya dan yakin terhadap pengelolaan keuangan pondok pesantren yang dapat diakses secara transparan melalui laporan keuangan.

4. Sosialisasi dan Pelatihan Akuntansi sebagai Upaya Meningkatkan Tata Kelola Keuangan

Program sosialisasi dan pelatihan akuntansi bagi pondok pesantren memiliki tujuan utama untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelola pesantren dalam mengelola keuangan dengan baik (Norsain & Faisol, 2019). Sosialisasi bertujuan untuk menyebarkan informasi tentang pentingnya akuntansi dan tata kelola keuangan yang baik kepada seluruh anggota pesantren, termasuk para pengasuh, pengurus, dan wali santri.

Sementara itu, pelatihan akuntansi bertujuan untuk memberikan keterampilan praktis dalam pencatatan keuangan, penyusunan laporan keuangan, dan analisis keuangan kepada para pengelola pesantren (Yurmaini et al., 2022). Pelatihan ini akan dilakukan dengan pendekatan yang partisipatif dan adaptif, sehingga para peserta dapat langsung mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam pengelolaan keuangan pondok pesantren.

5. Dampak Transformasi Keuangan pada Tata Kelola Pondok Pesantren

Dengan dilaksanakannya program sosialisasi dan pelatihan akuntansi bagi pondok pesantren, diharapkan terjadi dampak positif pada tata kelola pondok pesantren (Niati et al., 2019). Beberapa dampak yang diharapkan antara lain:

- a. Peningkatan pemahaman dan kesadaran para pengelola pesantren tentang pentingnya tata kelola keuangan yang baik.
- b. Peningkatan keterampilan praktis dalam pencatatan keuangan, penyusunan laporan keuangan, dan analisis keuangan.
- c. Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, sehingga memperkuat kepercayaan dari pihak eksternal terhadap pesantren.
- d. Efisiensi dan efektivitas penggunaan dana, sehingga sumber daya finansial yang dimiliki dapat dioptimalkan untuk mendukung kegiatan pendidikan dan keagamaan pesantren.
- e. Pengambilan keputusan yang lebih tepat dan strategis dalam mengelola keuangan pesantren.

6. Pengabdian Berbasis *Participatory Action Research*

Pengabdian berbasis Participatory Action Research (PAR) adalah sebuah pendekatan atau metode dalam melaksanakan program pengabdian masyarakat yang berfokus pada keterlibatan aktif dan partisipasi dari semua pihak yang terlibat. Participatory Action Research merupakan gabungan antara metode penelitian (research) dengan aksi (action) dan keterlibatan partisipatif (participatory). Metode ini melibatkan pihak-pihak yang terkait, seperti komunitas, kelompok masyarakat, atau organisasi, dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program pengabdian.

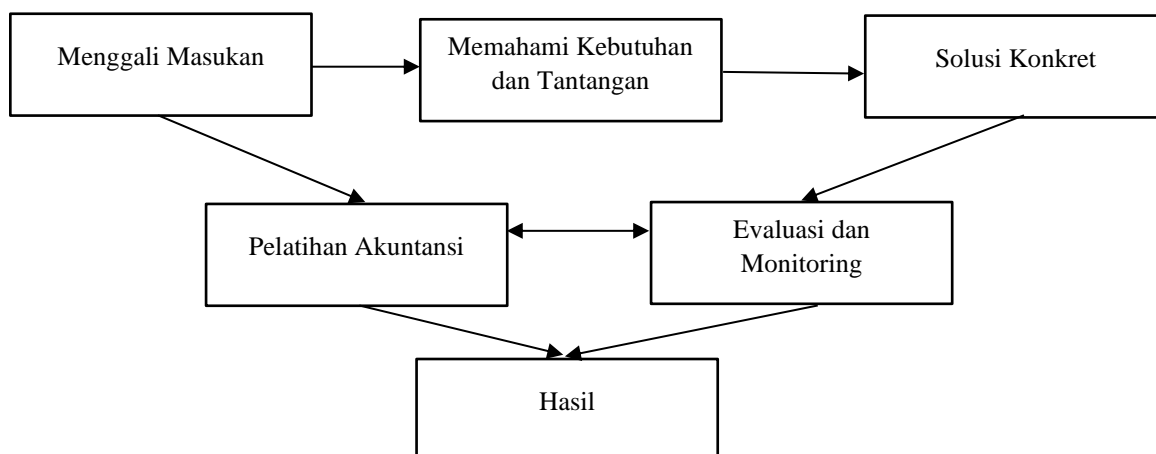
Pendekatan Participatory Action Research didasarkan pada prinsip bahwa masyarakat atau pihak yang terlibat dalam program pengabdian adalah pihak yang paling mengetahui tentang kondisi dan masalah yang dihadapi. Oleh karena itu, mereka harus menjadi bagian aktif dalam menyusun dan melaksanakan solusi atas masalah yang dihadapi tersebut. Langkah-langkah dalam pendekatan Participatory Action Research biasanya meliputi:

1. Pengenalan dan Pemahaman Masalah: Pendekatan ini dimulai dengan mengidentifikasi masalah atau tantangan yang dihadapi oleh masyarakat atau pihak yang terlibat. Peneliti atau tim pengabdian akan berinteraksi dengan masyarakat untuk memahami masalah dengan lebih mendalam.
2. Partisipasi dan Perencanaan: Langkah selanjutnya adalah melibatkan pihak yang terlibat dalam merencanakan dan merancang program pengabdian. Bersama-sama, mereka menentukan tujuan, metode, dan strategi yang akan digunakan dalam mengatasi masalah yang ada.
3. Implementasi dan Tindakan: Program pengabdian dilaksanakan berdasarkan rencana yang telah disusun. Pihak-pihak yang terlibat aktif terlibat dalam tindakan dan aksi nyata untuk mencapai tujuan program.
4. Refleksi dan Evaluasi: Setelah melaksanakan program, dilakukan refleksi dan evaluasi bersama untuk mengevaluasi hasil dan dampak dari program. Pihak-pihak yang terlibat berpartisipasi dalam mengevaluasi kesuksesan dan kendala yang dihadapi.
5. Penguatan Kapasitas: Selama dan setelah pelaksanaan program, pendekatan Participatory Action Research juga berfokus pada penguatan kapasitas dan pemberdayaan pihak-pihak yang terlibat. Mereka diberdayakan untuk terus menghadapi tantangan dan mengembangkan solusi secara mandiri.

BAB III METODOLOGI PENGABDIAN

Metodologi pengabdian masyarakat menggunakan pendekatan PAR (Partisipatif, Adaptif, dan Responsif) bertujuan untuk memberdayakan pesantren dalam mengelola keuangannya secara efektif dan transparan (Kidd & Kral, 2005). Dengan melibatkan partisipasi aktif dari semua pihak terkait, merespons kebutuhan yang berubah, dan beradaptasi dengan kondisi dan perkembangan terbaru, program transformasi keuangan diharapkan dapat berhasil mencapai tujuannya. Adapun langkah-langkah pengabdian digambarkan dalam roadmap pengabdian gambar 1.

Gambar 1. Peta Roadmap Pengabdian



Peserta pelatihan ini adalah santri pondok pesantren yang duduk di kelas 11 MA Sarut Taqwa. Adapun beberapa alasan diantaranya kesiapan dalam pembelajaran, usia dan kematangan, kelompok sasaran yang tepat, kesempatan belajar untuk santri pondok pesantren, kemampuan implementasi dalam pesantren, dan motivasi untuk berkontribusi. Pelaksanaan kegiatan ini tanggal 2-30 Januari 2023 yang bertempat di hall meeting MA Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruan. Adapun materi kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1 Narasumber dan Materi Kegiatan Pengabdian

No.	Narasumber	Materi
1	Antin Rakhmawati, M.AB	Pengenalan Dasar Akuntansi untuk Pondok Pesantren: Membangun Sistem Keuangan yang Transparan dan Efisien
2	Muhammad Nizar, MEI	Manajemen Keuangan Pesantren: Strategi Pengelolaan Dana dan Sumber Pendapatan

BAB IV PELAKSANAAN

Langkah pertama dalam metodologi ini adalah menggali masukan dan partisipasi dari semua pemangku kepentingan terkait dalam pesantren. Peserta program akan melibatkan para pengasuh, pengurus, pengajar, dan wali santri untuk memberikan masukan tentang kebutuhan dan tantangan dalam pengelolaan keuangan. Partisipasi aktif dari semua pihak akan membantu memahami situasi dan kebutuhan secara lebih mendalam, sehingga solusi yang diusulkan dapat lebih tepat dan relevan.

Gambar 2. Pembekalan pelatihan Pertemuan Pertama



Pada tanggal 2 Juni 2023, dilaksanakan kegiatan dalam rangka program pengabdian masyarakat dengan judul "Transformasi Keuangan: Sosialisasi dan Pelatihan Akuntansi bagi Pesantren untuk Meningkatkan Tata Kelola Pondok Pesantren". Kegiatan ini bertujuan untuk menggali masukan dan partisipasi dari para pengasuh, pengurus, pengajar, dan wali santri dalam pesantren terkait kebutuhan dan tantangan dalam pengelolaan keuangan. Partisipasi aktif dari semua pihak membantu memahami situasi dan kebutuhan dengan lebih mendalam, sehingga solusi yang diusulkan dapat lebih tepat dan relevan. Kegiatan dimulai dengan pembukaan dan sambutan dari tim pengabdian masyarakat yang menjelaskan pentingnya program ini dalam meningkatkan tata kelola keuangan pesantren. Peserta kemudian terlibat dalam sesi diskusi dan fokus group, yang difasilitasi untuk membahas berbagai aspek pengelolaan keuangan pesantren. Hasil diskusi mengidentifikasi permasalahan dan tantangan yang dihadapi, serta memberikan wawasan mendalam mengenai proses pengelolaan keuangan saat ini. Para peserta juga berpartisipasi dalam sesi tanya jawab dan brainstorming, di mana mereka dapat bertanya dan berbagi ide-ide dalam mengatasi permasalahan tersebut. Kegiatan ini berhasil mencapai tujuan dalam menggali masukan dan partisipasi aktif dari semua pemangku kepentingan terkait dalam pesantren, dan hasilnya menjadi dasar penting untuk merancang program sosialisasi dan pelatihan akuntansi yang adaptif dan responsif.

Hasil dari kegiatan langkah pertama ini sangat berarti dalam mendukung kelanjutan program "Transformasi Keuangan: Sosialisasi dan Pelatihan Akuntansi bagi Pesantren untuk Meningkatkan Tata Kelola Pondok Pesantren." Beberapa hal penting yang dapat diambil dari kegiatan tersebut adalah:

- a. Melalui interaksi dan partisipasi aktif para pengasuh, pengurus, pengajar, dan wali santri, masalah-masalah yang dihadapi oleh pesantren dalam pengelolaan keuangan dapat diidentifikasi dengan lebih mendalam. Berbagai aspek tata kelola keuangan, mulai dari pencatatan, pelaporan, hingga analisis keuangan menjadi fokus diskusi. Masukan dari semua pemangku kepentingan memberikan gambaran lengkap mengenai hambatan dan kendala yang dihadapi, serta potensi perbaikan yang dapat diimplementasikan.
- b. Kegiatan ini juga membuka kesempatan bagi para peserta untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman yang telah mereka miliki dalam mengelola keuangan pesantren. Hal ini memberikan inspirasi dan pandangan baru dalam menghadapi tantangan keuangan yang serupa. Kolaborasi dan saling belajar dari pengalaman satu sama lain menjadi poin penting dalam mencari solusi terbaik.
- c. Partisipasi aktif para pengasuh, pengurus, pengajar, dan wali santri menunjukkan komitmen mereka dalam menerapkan perubahan dan meningkatkan tata kelola keuangan pesantren. Mereka menyadari pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam mengelola dana pesantren untuk mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan pesantren secara berkelanjutan.
- d. Hasil dari kegiatan ini akan menjadi landasan kuat untuk merancang program sosialisasi dan pelatihan akuntansi yang adaptif dan responsif. Informasi dan data yang diperoleh dari partisipasi aktif peserta akan membantu tim pengabdian masyarakat dalam menyusun materi dan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pesantren.
- e. Kegiatan ini berhasil menciptakan iklim kerjasama yang baik antara tim pengabdian masyarakat dan pemangku kepentingan pesantren. Tim pengabdian masyarakat juga menyadari pentingnya melibatkan semua pihak terkait dalam proses perubahan untuk mencapai hasil yang berkelanjutan.

Dalam rangka program "Transformasi Keuangan: Sosialisasi dan Pelatihan Akuntansi bagi Pesantren untuk Meningkatkan Tata Kelola Pondok Pesantren", langkah kedua yang dilakukan adalah merancang program sosialisasi dan pelatihan akuntansi yang adaptif. Upaya ini dilakukan dengan memahami kondisi pesantren secara mendalam, termasuk ukuran, budaya, dan tingkat pengetahuan peserta tentang akuntansi. Berdasarkan pemahaman tersebut, tim pengabdian masyarakat menyesuaikan materi dan pendekatan pelatihan agar lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh peserta. Program ini diberikan dengan pendekatan interaktif, di mana para peserta diajak untuk aktif berpartisipasi melalui sesi tanya jawab, diskusi kelompok, dan latihan praktis. Penekanan pada penerapan praktis konsep akuntansi dalam pengelolaan keuangan pesantren juga menjadi fokus utama, sehingga peserta dapat merasakan manfaat langsung dari program ini. Selain itu, program ini dirancang dengan fleksibilitas tinggi agar dapat beradaptasi dengan perubahan dan dinamika yang terjadi selama pelaksanaan, sehingga tetap relevan dan efektif dalam mencapai tujuan transformasi keuangan. Melalui upaya konsultasi lanjutan dan evaluasi mendalam, diharapkan program ini dapat memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan tata kelola keuangan pesantren dan memberdayakan para peserta untuk menerapkan konsep akuntansi dengan lebih baik dalam konteks pesantren mereka masing-masing.

Responsif berarti program akan memberikan solusi konkret dan praktis sesuai dengan kebutuhan yang diidentifikasi sebelumnya. Program sosialisasi dan pelatihan akuntansi akan memberikan materi yang relevan dan mudah dipahami, serta keterampilan yang dapat langsung diterapkan dalam pengelolaan keuangan sehari-hari. Selain itu,

responsif juga berarti memperhatikan umpan balik dari peserta dan melakukan perbaikan atau penyesuaian jika diperlukan agar program menjadi lebih efektif dan berdampak positif.

Program sosialisasi dan pelatihan akuntansi akan dilaksanakan secara partisipatif, adaptif, dan responsif sesuai dengan rencana yang telah dirancang. Pelaksanaan akan melibatkan berbagai metode pembelajaran, seperti kuliah interaktif, workshop, diskusi kelompok, serta simulasi dan latihan praktis. Peserta akan diberdayakan untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan dan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh.

Selama pelaksanaan, akan dilakukan evaluasi dan monitoring secara terus-menerus untuk mengukur tingkat keberhasilan dan dampak dari transformasi keuangan yang telah dilakukan. Evaluasi akan melibatkan peserta program, pengurus pesantren, serta pihak eksternal yang terkait. Hasil evaluasi dan umpan balik akan menjadi dasar untuk perbaikan dan penyesuaian program agar lebih responsif terhadap kebutuhan pesantren.

Gambar 3. Pelatihan Akuntansi Pertemuan kedua



Hasil dari program transformasi keuangan akan diseminasi kepada pesantren lain dan masyarakat umum melalui berbagai cara, seperti seminar, lokakarya, dan publikasi. Diseminasi ini bertujuan untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman yang telah diperoleh dalam melaksanakan program, serta untuk menginspirasi pesantren lain dalam melakukan transformasi keuangan yang serupa.

Gambar 4. Simulasi Akuntansi Pertemuan ke tiga



Dalam konteks kegiatan pengabdian, kesinambungan dan keberlanjutan dari praktik sangat penting. Kegiatan tidak cukup hanya dilakukan sekali, tetapi harus dipertahankan dan diintegrasikan ke dalam kehidupan sehari-hari di pondok pesantren masing-masing. Praktik yang berkesinambungan akan memberikan dampak jangka panjang yang lebih signifikan. Dengan demikian, pengabdian masyarakat yang sukses adalah kombinasi antara pemahaman teori yang baik dan implementasi praktik yang tepat. Kedua aspek ini saling melengkapi dan memastikan bahwa pengabdian benar-benar memberikan manfaat dan memberdayakan dampingan program pengabdian secara nyata.

Gambar 4. Evaluasi Program pertemuan ke Empat



BAB V KESIMPULAN

Keseluruhan program "Transformasi Keuangan: Sosialisasi dan Pelatihan Akuntansi bagi Pesantren untuk Meningkatkan Tata Kelola Pondok Pesantren" merupakan langkah strategis dalam meningkatkan tata kelola keuangan pesantren. Dengan partisipasi aktif semua pemangku kepentingan, program ini berhasil memberikan solusi konkret dan praktis bagi pesantren dalam mengatasi tantangan pengelolaan keuangan. Responsif terhadap masukan dan perbaikan menjadi jaminan keberlanjutan dan efektivitas program ini. Diharapkan, program ini akan memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan transparansi, efisiensi, dan keberlanjutan keuangan pondok pesantren, sehingga mendukung peran pesantren dalam pendidikan dan keagamaan di masyarakat.

BAB VI SARAN

Saran selanjutnya adalah mengadakan program pengembangan kapasitas untuk para pengurus dan staf pesantren. Program ini dapat mencakup berbagai pelatihan, workshop, dan seminar yang berkaitan dengan manajemen keuangan, tata kelola, dan akuntansi. Dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para pengurus dan staf, pesantren akan memiliki tim yang lebih kompeten dalam mengelola keuangan dengan baik. Selain itu, pertimbangkan untuk melibatkan profesional atau ahli keuangan dari luar pesantren sebagai narasumber dalam program pengembangan kapasitas ini, sehingga pesantren dapat memperoleh wawasan dan perspektif baru dalam mengelola keuangannya.

Selain itu, penting untuk membangun kerjasama dan kolaborasi dengan lembaga atau institusi lain yang memiliki keahlian dalam pengelolaan keuangan dan tata kelola. Dengan melakukan kolaborasi, pesantren dapat memanfaatkan sumber daya dan pengalaman dari pihak eksternal untuk mendukung transformasi keuangan lebih lanjut. Misalnya, kerjasama dengan lembaga keuangan atau lembaga pendidikan dapat memberikan akses ke pelatihan dan bimbingan yang lebih mendalam dalam aspek keuangan dan akuntansi.

Selanjutnya, program ini dapat diperluas dan diadopsi oleh pesantren lain di wilayah atau daerah yang lebih luas. Dengan berbagi pengetahuan dan pengalaman dari program ini melalui seminar, lokakarya, atau publikasi, pesantren lain dapat diinspirasi untuk mengadopsi praktik tata kelola keuangan yang lebih baik. Dengan begitu, program ini akan memiliki dampak yang lebih besar dalam meningkatkan tata kelola keuangan pondok pesantren secara keseluruhan.

Terakhir, tetap jalin komunikasi yang baik dan berkelanjutan dengan pesantren yang telah mengikuti program. Berikan dukungan teknis dan bimbingan lanjutan bagi pesantren tersebut setelah pelatihan berakhir. Tim pengabdian masyarakat dapat membantu dalam menjawab pertanyaan atau memberikan solusi dalam mengatasi kendala yang mungkin timbul dalam penerapan praktik akuntansi dan tata kelola yang baru. Dengan memberikan pendampingan dan bantuan lanjutan, pesantren akan lebih mampu menjaga dan memperkuat transformasi keuangan yang telah dicapai melalui program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A. (2020). SEJARAH PESANTREN DI INDONESIA: *Jurnal Penelitian Ilmiah INTAJ*, 4(1), 84–105. <https://doi.org/10.35897/intaj.v4i1.388>
- Ali, Z. Z. (2021). KULIAH PENGABDIAN MASYARAKAT DARI RUMAH BERBASIS MODERASI BERAGAMA. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 175. <https://doi.org/10.32332/d.v3i2.3197>
- Anggraeny, S. N., Kudhori, A., & Fikria, A. (2018). PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DALAM LINGKUP YAYASAN PENDIDIKAN DAN PONDOK PESANTREN SUBULUL HUDA KEMBANG SAWIT. *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1). <https://doi.org/10.32486/jd.v2i1.260>
- Arjiarna, B. A., Hasan, Y., & Dhita, A. N. (2020). Perkembangan Pesantren di Indonesia. *SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 3(1), 52–61. <https://doi.org/10.31540/sindang.v3i1.748>
- AUDINA, R. M. (2020). Rekonstruksi Laporan Keuangan Pada Pondok Pesantren Al-Maliki Bondowoso. *Repository.unej.ac.id*. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/100747>
https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/100747/Risha_Mariya_Audina_-_160810301048.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Bachtiar, I. H., & Nurfadilah. (2019). Akuntansi Dasar Buku Pintar Untuk Pemula. In *Akuntansi Dasar* (pp. 12–13).
- Bastian, I. (2019). Akuntansi Sektor Publik di Indonesia. *Lingkup Akuntansi Sektor Publik*, 1–52. https://www.google.co.id/books/edition/Akuntansi_sektor_publik_di_Indonesia/60mQAAAACAAJ?hl=id
- Dewi, F. R., Mukhlisin, M., & Pramono, S. D. (2020). Determinan Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren Pada Pesantren Mitra Kerja Bank Indonesia. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 6(2), 185–198.
- Erwati, M., Ridwan, M., Fitriyani, D., Lutfi, & Tiswiyati, W. (2022). Sosialisasi dan Pelatihan Akuntansi bagi Pesantren dalam Rangka Meningkatkan Tata Kelola Pondok Pesantren. *Studium: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 79–82. <https://doi.org/10.53867/jpm.v1i3.32>
- Fitriyah, H. (2020). Buku Ajar Akuntansi Biaya. In *Buku Ajar Akuntansi Biaya*. <https://doi.org/10.21070/2020/978-623-6081-06-8>
- Kidd, S. A., & Kral, M. J. (2005). Practicing participatory action research. In *Journal of Counseling Psychology* (Vol. 52, Issue 2, pp. 187–195). <https://doi.org/10.1037/0022-0167.52.2.187>
- M, H. (2013). Transformasi Data Akuntansi Dan Keuangan Menuju Era Digitalisasi. *Transformasi Kopertis*, 1–16.
- Muafiah, E., Sofiana, N. E., & Khasanah, U. (2022). PESANTREN EDUCATION IN INDONESIA: Efforts to Create Child-Friendly Pesantren. *Ulumuna*, 26(2), 447–471. <https://doi.org/10.20414/ujs.v26i2.558>
- Muhamada, F. M. (2020). Analisis Perlakuan Akuntansi Aktivitas Agrikultur Dalam Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 69. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(1), 82. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i1.1574>

- Niati, A., Suhardjo, Y., Wijayanti, R., & Hanifah, R. U. (2019). Pelatihan Pengelolaan Manajemen Keuangan dan Pelaporan Keuangan Akuntansi Pesantren bagi Pengelola Yayasan Pondok Pesantren X di Kota Semarang. *Jurnal Surya Masyarakat*, 2(1), 76. <https://doi.org/10.26714/jsm.2.1.2019.76-79>
- Norsain, N., & Faisol, M. (2019). REVITALISASI PELAPORAN KEUANGAN PONDOK PESANTREN. *Jurnal ABDIRAJA*, 2(1), 6–11. <https://doi.org/10.24929/adr.v2i1.760>
- Nurainiyah, F. (2019). Pengaruh etika, tingkat religiusitas, dan persepsi peran penyusun laporan keuangan pondok pesantren terhadap kualitas laporan keuangan pondok pesantren di Kota Semarang. In *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- RAHMAT, P. R. (2019). Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pondok Pesantren Pada Pesantren Tahfidz Al Quran AlHasanah Bondowoso. *Repository.unej.ac.id*. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/96440>
<https://repository.unej.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/96440/PuspaningRahmaniRahmat-150810301114.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Rahmawati, A. (2017). Laporan pengabdian masyarakat. *Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 201910367*, 1–35.
- Rodiah, S., Satria, W., Putri, A. A., Azmi, Z., Suci, R. G., Marlina, E., & Azhari, I. P. (2020). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pada Pondok Pesantren Bahrul Ulum Pantai Raja Kampar. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 133–138. <https://doi.org/10.54951/comsep.v1i1.32>
- Sadih, D. (2022). DEVELOPING PESANTREN EDUCATION QUALITY THOROUGH RADICALISM PREVENTION PROGRAM FOR SANTRI. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 63–74. <https://doi.org/10.15575/jpi.v8i1.17947>
- Septiani, P. E. (2019). Jurnal Pengabdian Masyarakat. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 105–111. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i1.2729>
- Soleha, N., Yulianto, A. S., Rosiana, R., & Hasanudin, A. I. (2022). ASISTENSI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PESANTREN DI KABUPATEN DAN KOTA SERANG. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 2(4), 468–477. <https://doi.org/10.53769/jai.v2i4.335>
- Tania, A. L. (2021). Urgensi Pedoman Akuntansi Pesantren Dalam Pelaporan Keuangan. *Adzkiya: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 8(02), 211. <https://doi.org/10.32332/adzkiya.v8i02.2388>
- Yanuar, F. (2019). Kajian Literatur Implementasi Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP). *Annawa : Jurnal Studi Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.37758/annawa.v1i1.127>
- Yuliansyah, Y., Gustiawaty Dewi, F., & Amelia, Y. (2020). Pelatihan Standar Akuntansi Pesantren dalam penyusunan laporan keuangan bagi staf keuangan pondok pesantren. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 11–17. <https://doi.org/10.35912/jpm.v1i1.57>
- Yurmaini, Y., Erliyanti, E., Sundari, D., & ... (2022). PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DALAM LINGKUP PONDOK PESANTREN ATS-SAQOFIY DESA BANDAR LABUHAN KECAMATAN TANJUNG *AMALIAH: JURNAL* <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/AJPKM/article/view/1391> <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/AJPKM/article/download/1391/920>.

Lampiran 1 Biodata



Antin Rakhmawati

Pakar Kewirausahaan

Tentang Saya

Saya seorang dosen dan sekaligus pebisnis dengan pengalaman lebih dari 10 tahun, aktif dalam pengembangan UMKM, khususnya peningkatan SDM

Kontak

-  082144411848
-  antinrakhmawati@gmail.com
-  Jl. Watu Damar Gg 1 RT. 12
RW. 03 Girimoyo-
Karangploso-Malang 65152

Kemampuan

- Pemasaran Bisnis
- Desain Produk
- Menguasai bahasa asing
- Community Development
- Konten Kreator
- Akuntansi

Pendidikan

UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN

S1 Administrasi Bisnis (2011-2015)

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

S2 Administrasi Bisnis (2016-2018)

Pengalaman Kerja

PENGALAMAN

- Pemateri kewirausahaan
- Pemateri peningkatan usaha UKM
- Pemateri pemasaran online
- Pemateri Branding produk

PENGALAMAN PENELITIAN

- Proses Entrepreneurship, Kolaborasi Inovasi, Penciptaan Kekayaan di dalam Organisasi Bisnis.
- Strategi Promosi dalam Mengembangkan Pariwisata Halal di Taman Wisata Religi Gunung Mujur Karangploso Malang.
- Tantangan dan Strategi Pemasaran Produk Halal di Indonesia
- Pengaruh Electronic Word Of Mouth (E-WOM) dan Viral Marketing Terhadap Minat



RANGKUMAN EKSEKUTIF

- Saya dosen Universitas Yudharta Pasuruan yang sangat berpengalaman dalam bidang pemasaran jasa. Seorang yang cekatan, sigap, dapat diandalkan, mampu bekerja dalam tim dan dapat berkomunikasi dengan baik.

KETERAMPILAN DAN KEAHLIAN

- Manajemen Pemasaran bidang jasa
- Digital Marketing
- Islamic Finance
- Community development
- Jurnalistik
- Konten Kreator
- Halal Tourism Developer

HUBUNGI SAYA DI:

- Email: nizaryudharta@gmail.com
- Telepon: 6281249745821
- Alamat: Jl.Watu Damar Gg 1 RT. 12 RW. 03 Girimoyo-Karangploso-Malang 65152

Muhammad Nizar

DOSEN EKONOMI SYARIAH

DATA PRIBADI

- Tempat Lahir: Malang
- Tanggal Lahir: 24 Januari 1987
- Jenis Kelamin: Laki-Laki
- Agama: Islam
- Kewarganegaraan: Indonesia
- Status: Menikah

PENGALAMAN

- Pemateri kewirausahaan
- Uji sertifikasi kompetensi
- Pemateri capacity building peningkatan usaha UKM
- Pemateri Digital Marketing
- Pemateri Branding produk UKM
- Pemateri Jurnalistik

RIWAYAT PENDIDIKAN

UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN

Prodi Ekonomi Islam, Lulus tahun 2010

UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

Prodi Ekonomi Islam, Lulus tahun 2013

RESEARCH

- Proses Entrepreneurship, Kolaborasi Inovasi, Penciptaan Kekayaan di dalam Organisasi Bisnis.
- Strategi Promosi dalam Mengembangkan Pariwisata Halal di Taman Wisata Religiy Gunung Mujur Karangploso Malang.
- Tantangan dan Strategi Pemasaran Produk Halal di Indonesia
- Pengaruh Electronic Word Of Mouth (E-WOM) dan Viral Marketing Terhadap Minat

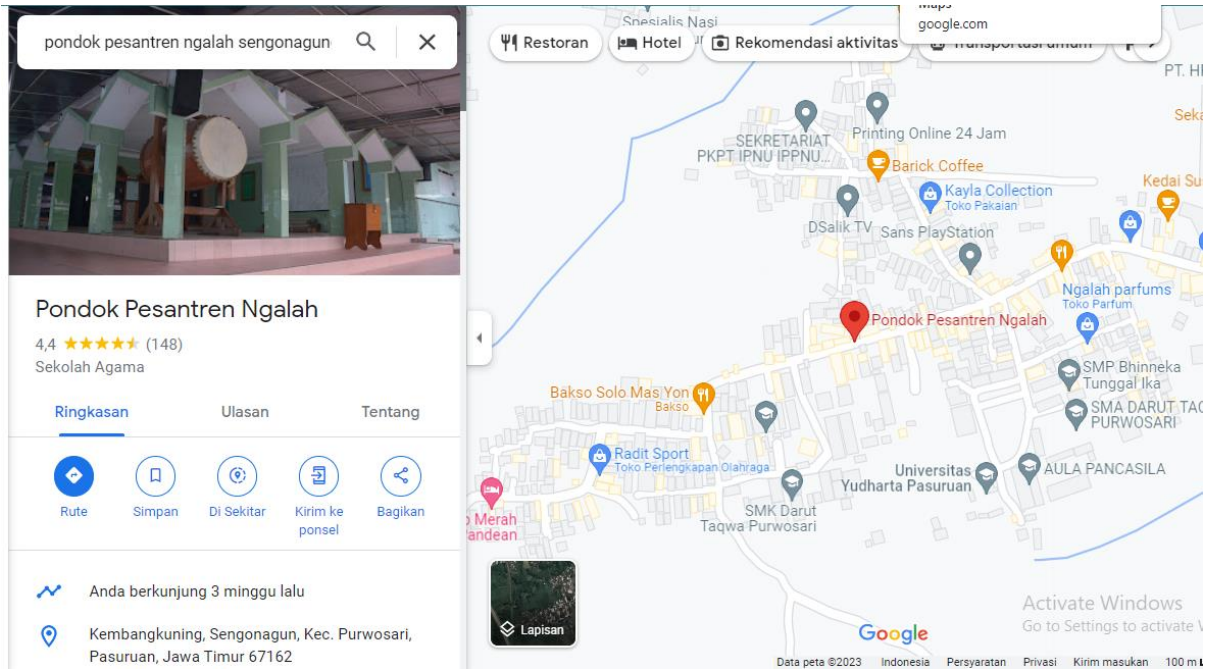
Lampiran 2 Penggunaan Dana

RINCIAL PENGGUNAAN DANA

Item	Satuan	Volume	Biaya	Total
ATK	Paket	1	Rp 200.000	Rp 200.000
Spanduk	Unit	1	Rp 70.000	Rp 70.000
Artikel Ilmiah	Paket	1	Rp 500.000	Rp 500.000
Laporan Kemajuan	Paket	3	Rp 30.000	Rp 90.000
Laporan Akhir	Paket	3	Rp 30.000	Rp 90.000
Konsumsi Peserta	Orang	24	Rp 20.000	Rp 480.000
Modul	Paket	30	Rp 20.000	Rp 600.000
Pelacakan Pustaka	Orang	1	Rp 100.000	Rp 100.000
Kuesioner	Lembar	100	Rp 300	Rp 30.000
TOTAL ANGGARAN				Rp 2.160.000

Lampiran 3 Peta Lokasi

Peta Lokasi Pengabdian



Lampiran 4 Surat Tugas



UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN

LPPM (LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT)

Kantor pusat: Jl. Yudharta No. 07 (Pesantren Ngalah) Sengonagung Purwosari Pasuruan
Tel/Fax : (0343) 611186

SURAT TUGAS

Nomor: 05/S3/D2.LPPM/UYP/I/1/2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Teguh Sarwo Aji, SP., MMA
NIDN : 0728127601
Jabatan : Ketua LPPM
Institusi : Universitas Yudharta Pasuruan

Menugaskan untuk melaksanakan tugas pengabdian kepada masyarakat sebagai nara sumber dalam kegiatan “Transformasi Keuangan: Sosialisasi Dan Pelatihan Akuntansi Bagi Pesantren Untuk Meningkatkan Tata Kelola Pondok Pesantren:

Nama : Antin Rakhmawati, M.AB
NIK/NIDN : 0724129303
NIP.Y : 0691903060
Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik
Program Studi : Administrasi Bisnis

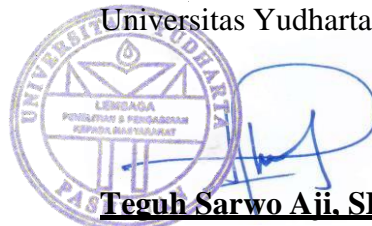
Nama : Muhammad Nizar, MEI
NIK/NIDN : 0724018701
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dapat dipahami dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Pasuruan, 2 Januari 2023

Ketua LPPM

Universitas Yudharta Pasuruan



Teguh Sarwo Aji, SP., MMA

NIP. Y. 0690202002